

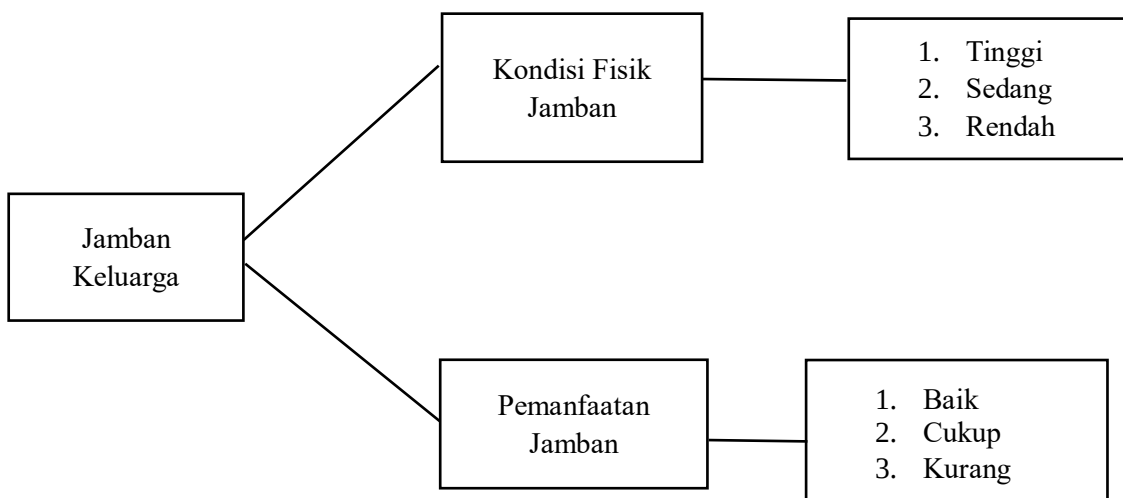
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu suatu survei atau penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang terjadi pada masyarakat. Dalam penelitian ini dipelajari tentang Kondisi Fisik Jamban dan pemanfaatan jamban di Kelurahan Sikumana Tahun 2025.

B. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

C. Variabel Penelitian

1. Kondisi fisik jamban keluarga
2. Pemanfaatan jamban keluarga

D. Definisi Operasional

Tabel 1. Tabel Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala	Alat Ukur
1.	Kondisi fisik jamban keluarga	Penilaian kondisi komponen fisik jamban keluarga di kelurahan Sikumana meliputi: struktur, kelengkapan, kebersihan sesuai dengan syarat jamban sehat	Tingkat Resiko Tinggi (T) : 5-7 Tingkat Resiko Sedang (S): 1-4 Tingkat Resiko Rendah (R): 0	Ordinal	Formulir IS Jamban Keluarga / Aplikasi epicollect
2.	Pemanfaatan jamban keluarga	Penilaian pemanfaatan jamban keluarga di kelurahan Sikumana meliputi : Tindakan anggota keluarga dalam menggunakan jamban untuk membuang air besar setiap hari	Baik : >80% Cukup : 50%-79% Kurang : <50%	Ordinal	Kuisioner/ aplikasi epicolet

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah kepala keluarga di Kelurahan Sikumana sebanyak 6.604 rumah. Jumlah responden awal yang akan dilakukan penelitian yaitu sebanyak 98 sampel di kelurahan sikumana.

2. Sampel

Teknik sampel yangdigunakan dalam penelitia ini adalah *Non-Probability sampling* yaitu jumlah sampel yang diperoleh bergantung pada siapa yang bersedia *Convenience/ accidental sampling* dengan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, sehingga peneliti bisa

mengambil sampel pada siapa saja yang ditemui tanpa perencanaan Tetapi, berdasarkan sampling yang di gunakan maka dari target sampel yang ditemukan adalah 80 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah adalah *Non – Probability sampling* yaitu jumlah sampel yang diperoleh bergantung pada siapa yang bersedia *Convenience / accidental sampling* dengan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan , sehingga peneliti bisa mengambil sampel pada siapa saja yang ditemui tanpa perencanaan sebelumnya.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas 2 data yaitu: data primer dan data sekunder
 - a. Data Primer

Data yang diambil langsung oleh peneliti melalui wawancara dan penilaian yang dilakukan dilapangan secara langsung dengan menggunakan aplikasi epicollect.
 - b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari Kelurahan Sikumana yang berupa data jumlah sarana jamban di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana.
2. Tahap persiapan
 - a. Menentukan lokasi

- b. Melaksanakan survei awal ke lokasi penelitian
- c. Mempersiapkan surat penelitian
- d. Mempersiapkan alat dan bahan untuk penelitian seperti
alat tulis, handphone android (aplikasi epicollect) dan format *ceklist*
- e. Input data ke dalam aplikasi epicollect

G. Pengolahan data

Proses pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahap:

1. *Editing*; mengecek kembali dan memperbaiki, jika ada hal-hal yang salah atau masih meragukan
2. *Koding*; mengodekan atau memberi kode pada data untuk memudahkan analisis, maka jawaban-jawaban perlu diberi kode
3. Membuat *tabulasi*; memasukan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori
4. *Skoring*; menyimpulkan tingkat resiko pencemaran jamban:
 - a. Adapun pemberian skor pemeriksaan kondisi fisik jamban sebagai berikut.
 - 1) Pemberian Skor:

Setiap pertanyaan/indikator diberi jawaban ya untuk kondisi baik/aman, dan tidak untuk kondisi buruk/berisiko.

- 2) Kategori Penilaian Kondisi Fisik Jamban:

- a) Tingkat resiko Tinggi (T) = Bila jumlah jawaban Ya : 5-7;
atau Bila jumlah jawaban Ya : 1-4, tapi terdapat pada nomor 1 dan 2
 - b) Tingkat resiko Sedang (S) = Bila jumlah jawaban Ya : 1-4,
tapi tidak terdapat pada nomor 1 dan 2
 - c) Tingkat resiko Rendah (R) = Bila jumlah jawaban Ya : 0
- b. Pemberian Skor Tingkat Pemanfaatan Jamban sebagai berikut
- 3) Skoring Jawaban:

$$\text{Kategori: } \frac{\text{jumlah jawaban ya}}{\text{jumlah seluruh pertanyaan}} \times 100\%$$

- d) Baik : >80%
- e) Cukup : 50%-79%
- f) Kurang : <50%

H. Analisa Data

Analisis data secara deskriptif setelah mengitung jumlah atau (frekuensi) dan persentase responden dalam masing-masing kategori (baik/cukup/kurang) dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik